

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tentang Analisis Perbaikan Perkerasan Pada Simpang Beserta Analisis Biayanya (Studi Kasus: Simpang Empat Giwangan pada Ruas Jalan Yogyakarta – Barongan (Imogiri)) telah selesai dilakukan. Berikut ini adalah uraian kesimpulan dan saran.

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan didapatkan kesimpulan seperti berikut ini.

1. Struktur perkerasan yang tepat untuk perbaikan di simpang empat pada ruas jalan Yogyakarta – Barongan (Imogiri) dapat dipilih struktur perkerasan beton semen (*rigid pavement*) pada alternatif 2 dengan lebar pekerjaan 7 meter. Adapun spesifikasi item pekerjaan dengan uraian yaitu:
  - a. perkerasan beton dengan tebal 20 cm,
  - b. plat per segmen dengan lebar 350 cm dan panjang 500 cm,
  - c. LMC (*lean mix concrete*) dengan tebal 10 cm,
  - d. sambungan melintang antar segmen berupa ruji polos (*dowel*) D32 dengan panjang 45 cm dan jarak antar ruji 30 cm, dan
  - e. baja ulir (*tie bar*) D16 dengan panjang 70 cm dan jarak antar ruji 75 cm, dengan fungsi *Tie bar* sebagai sambungan memanjang antar segmen.
  
2. Biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan di simpang empat pada ruas jalan Yogyakarta – Barongan (Imogiri) dengan pilihan struktur perkerasan beton semen (*rigid pavement*) pada alternatif 2 sebesar Rp 449.053.000,-. Jika dibandingkan perbedaan biaya struktur perkerasan alternatif 1 dengan struktur perkerasan pada alternatif 2 terdapat selisih biaya sebesar 2,43%.

## 6.2. Saran-saran

Adapun saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut ini.

1. Evaluasi dan peninjauan secara rutin terhadap kondisi perkerasan jalan yang berstatus jalan provinsi khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta perlu dilakukan.
2. Evaluasi lalu lintas perlu dilakukan setiap tahunnya mengingat tingkat pertumbuhan jumlah kendaraan yang ada terus meningkat.
3. Pengendalian tentang tata guna lahan dan bangunan pada fungsi simpang perlu dilakukan mengingat banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan.
4. Struktur perkerasan beton semen sangat baik diterapkan untuk lajur jalan yang memperoleh gaya rem berlebih saat menuju pemberhentian *traffic light*, sehingga dapat memperkecil kerusakan sungkur (*solving*) dan retak slip (*slippage crack*) pada permukaan jalan.

